

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN VULVA HYGIENE PADA REMAJA PUTRI KELAS VII MTS MIFTAHUL ULUM LUMAJANG

Dewi Lailatul Fauziah, Reny Retnaningsih², Ina Indriati³

Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Kesdam V Malang

(wy.eowien@gmail.com, renyretna@itsk-soepraoun.ac.id, inaindriati0271@gmail.com,)

ABSTRAK

Pendahuluan: Masalah kesehatan reproduksi masih sering terjadi pada remaja putri, salah satunya berupa kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan organ reproduksi. Hasil survei awal di MTs Miftahul Ulum Sumberringin Klakah Lumajang menunjukkan sebagian besar siswi belum mengetahui cara melakukan vulva hygiene dengan benar. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi pada organ reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan vulva hygiene pada remaja putri kelas VII. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan metode one group pre-post test design. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Penelitian dilaksanakan pada bulan April dengan teknik non-probability sampling (purposive sampling), dan jumlah responden sebanyak 24 siswi. **Hasil:** Analisis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video. **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan melalui media video efektif meningkatkan pengetahuan tentang vulva hygiene pada remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberringin Klakah Lumajang.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Remaja, Tingkat Pengetahaun, Video

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION THROUGH VIDEO MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF VULVA HYGIENE IN ADOLESCENT GIRLS IN CLASS VII MTs MIFTAHUL ULUM SUMBERWRINGIN KLAKAH LUMAJANG

ABSTRACT

Introduction: Reproductive health problems are still common among adolescent girls, one of which is the lack of knowledge about maintaining reproductive organ hygiene. A preliminary survey at MTs Miftahul Ulum Sumberringin Klakah Lumajang showed that most students did not know how to properly perform vulva hygiene. This condition can increase the risk of reproductive organ infections. This study aimed to determine the effect of health education through video media on the level of knowledge about vulva hygiene among seventh-grade female students. **Method:** This study used a pre-experimental design with a one-group pre-post test design. The level of knowledge was measured using a questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The study was conducted in April with a total of 24 respondents selected using purposive sampling. **Results:** The Wilcoxon test showed a p -value = 0.000 (<0.05), indicating a significant difference in knowledge levels before and after receiving health education through video media. **Conclusion:** Health education delivered through video media is effective in increasing knowledge about vulva hygiene among seventh-grade female students at MTs Miftahul Ulum Sumberringin Klakah Lumajang.

Keywords: Adolescents, Health Education, Level of Knowledge, Video.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel: (*diisi oleh editor jurnal*)

Diterima: 7 Mei 2025

Disetujui: 23 Maret 2025

Tersedia secara online Volume 13 No 1; April 2025

Alamat Korespondensi: (*wajib diisi*)

Nama: Dewi Lailatul Fauziah

Afiliasi:ITSK dr Supraoun Malang Kodam V Brawijaya

Alamat: Duren Klakah Lumajang Jawa Timur

Email: wy.eowien@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi penting yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial, termasuk munculnya fungsi reproduksi. Pada masa ini, remaja putri rentan mengalami berbagai masalah kesehatan reproduksi apabila tidak memiliki pengetahuan dan perilaku perawatan diri yang baik. Salah satu aspek penting yang sering diabaikan adalah praktik vulva hygiene atau menjaga kebersihan alat kelamin luar (Ernawati, 2023).

Kurangnya pengetahuan tentang cara melakukan vulva hygiene dengan benar dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan kesehatan reproduksi, seperti infeksi saluran reproduksi, keputihan patologis, dan gangguan menstruasi. Data statistik di Indonesia menunjukkan bahwa dari 69,4 juta remaja, sebanyak 63 juta memiliki perilaku hygiene yang buruk, seperti tidak merawat organ reproduksi dengan baik saat menstruasi. Sebanyak 30% di antaranya disebabkan oleh

lingkungan yang kurang mendukung, dan 70% disebabkan oleh penggunaan pembalut yang tidak tepat saat menstruasi (Ernawati, 2023).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Rosmalinda (2019) terhadap siswi kelas VIII di salah satu SMP di Cirebon menunjukkan bahwa 56,4% responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai cara melakukan vulva hygiene. Rendahnya pengetahuan ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang perawatan organ reproduksi, sehingga dapat mencegah munculnya masalah kesehatan reproduksi sejak dini.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan media yang menarik dan mudah dipahami, seperti video pembelajaran. Media video dapat menyampaikan pesan kesehatan secara visual dan auditif sehingga lebih mudah diingat, serta mampu menarik perhatian remaja dibandingkan metode ceramah biasa (Ernawati, 2023). Diharapkan melalui pendidikan kesehatan berbasis video,

tingkat pengetahuan remaja putri mengenai vulva hygiene dapat meningkat dan berdampak pada perilaku perawatan diri yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan vulva hygiene pada remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimental* dengan metode *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah yakni 25 siswi.. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling (purposive sampling)*, didapatkan responden sejumlah 24 siswi. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berupa data umum dan data khusus. Pada data umum dihasilkan data berupa distribusi karakteristik responden berdasarkan usia serta distribusi karakteristik responden berdasarkan usia saat *menarche*.

Sedangkan pada data husus dihasilkan data tentang identifikasi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video serta analisis data pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada responden.

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase
12	1	4.2 %
13	15	62.5 %
14	8	33.3 %
Jumlah Total	24	100 %

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa total seluruh sampel berjumlah 24 responden. Sebagian besar responden berusia 13 tahun yakni 62,5 %, usia 14 tahun sebanyak 33,3 %, sedangkan usia 12 tahun hanya 4,2 %

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan usia Pertama Kali Menstruasi

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentase
11	2	8.3 %
12	15	62.5 %
13	6	25.0 %
14	1	4.2 %
Jumlah Total	24	100 %

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa total seluruh sampel berjumlah 24 responden. Sebagian besar responden usia saat pertama kali menstruasi saat usia 13 tahun yakni 62,5 %, usia 13 tahun sebanyak 25 %, usia 11 tahun

sebanyak 8,3 %, sedangkan usia 14 tahun hanya 4,2 %

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pre test dan Post test Responden

Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post Test	
	Frekuensi	Prosen tase	Frekuensi	Prosen tase
Kurang	13	54.2 %	-	-
Cukup	7	29.2 %	1	4.2 %
Baik	4	16.7 %	23	95.8 %
Total	24	100 %	24	100 %

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa pengukuran awal (*pre-test*) responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 13 orang (54,2%), responden dengan tingkat pengetahuan cukup berjumlah 7 orang (29,2%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (16,7%). Pada pengukuran akhir (*post-test*) hampir semua responden menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik yakni 23 orang (95,8%), dan hanya 1 responden (4,2%) yang menunjukkan tingkat pengetahuan cukup.

Tabel 5.4 Uji Hipotesis Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene Responden

	Pre Test – Post Test
Z	-3.987 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan uji statistik menggunakan *Wilcoxon* pada tabel di atas didapatkan nilai yaitu $sig = 0,000$ atau $sig < 0,05$ yang membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin Klakah Lumajang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah. Dari 24 responden, sebanyak 13 orang (54,2%) berada pada kategori kurang, 7 orang (29,2%) pada kategori cukup, dan hanya 4 orang (16,7%) pada kategori baik. Melihat dari 10 pertanyaan dalam kuesioner, sebagian besar kesalahan terdapat pada pertanyaan nomor 4 tentang cara mengeringkan area kewanitaan, di mana hanya 5 responden yang menjawab benar. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video mengenai *vulva hygiene*, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan responden, di mana 23 orang (95,8%) masuk kategori baik, dan hanya 1 responden (4,2%) yang tidak. Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed

Rank Test menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Secara teori, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang diperoleh melalui proses penginderaan terhadap suatu objek dengan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap (Kharisma, 2023). Pengetahuan juga merupakan hasil dari rasa keingintahuan yang diperoleh melalui pengalaman dan rangsangan sensori, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik individu seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman belajar, dan akses terhadap informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin sering seseorang terpapar informasi kesehatan, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan keterbatasan akses informasi, rendahnya minat belajar, atau kurangnya dukungan lingkungan dapat menjadi faktor penghambat peningkatan pengetahuan.

Media video sebagai salah satu sarana pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan. Video merupakan bahan ajar audio visual yang menyampaikan pesan atau materi secara bersamaan melalui suara dan gambar

(Suardika, 2016). Menurut Susilana & Riyana (2019), kelebihan media video adalah kemampuannya menyampaikan informasi secara audio dan visual sekaligus, sehingga pesan dapat diterima secara merata dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, termasuk remaja yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif. Kombinasi visual dan audio memungkinkan responden untuk tidak hanya membaca atau mendengar, tetapi juga melihat contoh nyata yang dapat memperkuat pemahaman konsep yang disampaikan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berpendapat bahwa peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi disebabkan oleh efektivitas media video dalam menyampaikan pesan kesehatan secara menarik, jelas, dan mudah dipahami. Remaja putri yang sebelumnya memiliki pengetahuan rendah dapat memahami materi lebih baik karena media video mampu menarik perhatian dan meningkatkan fokus belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video merupakan strategi edukatif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri. Dengan demikian, intervensi serupa dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah untuk mendorong perilaku

kesehatan reproduksi yang lebih baik sejak usia remaja.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* pada remaja putri kelas VII MTs Miftahul Ulum Sumberwringin setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri.

Diharapkan pihak sekolah dapat memfasilitasi kegiatan pendidikan kesehatan secara rutin dengan memanfaatkan media video sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, khususnya tentang *vulva hygiene*. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap perubahan sikap dan perilaku, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak intervensi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, dkk. (2022). *Kesehatan Reproduksi*. Padang Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anita Herawati, I.D.M.*et.al.* (2018). *Hubungan Pekerjaan Dan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin*. Dinamika Kesehatan. 7(2),pp.279-287.
- Choirun Nisa. (2022). *Gambaran perilaku personal hygiene genitalia pada wanita pekerja pabrik di PT Rodeo Prima Jaya Semarang*. 25-31
- Ernawati, dkk. (2023). *Organ Reproduksi wanita*. Malang : Rena Cipta Mandiri.
- Halimil, Umami. (2021). *Pengaruh media video edukasi tentang vulva hygiene terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di Pondok Pesantren Al – Ittifaqiyah*.
- Handayani, Lina. (2020). *Pengaruh edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja di SMPN 2 Toili Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai*
- Hidayat. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Surabaya : Aulia
- Nanda Zulva. (2018). *Praktik Vulva Hygiene Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Putri Nurul Burhany 1 Mranggen Kabupaten Demak*. 4-7
- Ngurah Gusti. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Solok

- Sumatera Barat : PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Nikmatul. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Manajemen.
- Rohmawati, Indah. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan media video terhadap perilaku vulva hygiene untuk mencegah keputihan pada remaja putri kelas VIII di SMPN 1 Kecamatan Babadan Ponorogo*.
- Susi, R & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Lestari, Ni Putu Mega. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMKN 3 Denpasar*.
- Kharisma, dkk. (2023). *Pendidikan Kesehatan Berbasis Metode Konseling Dalam Pencegahan Anemia Kehamilan*. Surabaya : NEM.